

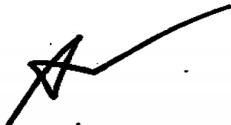


**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ISO 45001:2018**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO**



**SOP PENYIMPANAN DAN PEMINDAHAN BAHAN KIMIA**

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh : Pengendali Dokumen P2K3	Diperiksa Oleh : Ketua P2K3	Disahkan Oleh : Dekan
		
Ari Eko Widyantoro, S.T., M.Si NIP. 197510172003121004	Dr. Abdul Syakur, S.T., M.T. NIP. 197204221999031004	Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM., MSc., PhD. NIP.196702081994031005


No. Dokumen : SOP/SMK3.FT- UNDIP/01	No./Tanggal : 00 Revisi
Tanggal Terbit : 27 Mei 2020	Halaman : 109 dari 169

**PERINGATAN**

*Dokumen ini adalah milik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin **Management Representative***

Alamat: Jl. Prof H. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275  
Telp: (0274) 7460053, 7460055; Fax: (0274) 7460055  
Email: teknik@undip.ac.id; Web Site: ft.undip.ac.id



	<b>Fakultas Teknik Universitas Diponegoro</b>	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	<b>SOP PENYIMPANAN DAN PEMINDAHAN BAHAN KIMIA</b>	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 111 dari 169

## 1. TUJUAN


Standar Operating Procedure penyimpanan dan pemindahan bahan kimia di laboratorium ini dibuat sebagai acuan ataupun petunjuk untuk penyimpanan dan pemindahan bahan kimia di dalam proses kerja laboratorium.

## 2. DEFINISI

- 2.1. Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan terbuka atau tertutup, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk pengujian dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan keilmuan tertentu untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2.2. Dosen pengampu praktikum adalah seseorang yang memiliki kompetensi tertentu dan diberikan tugas oleh Dekan untuk mengampu praktikum.
- 2.3. Asisten adalah mahasiswa yang direkrut berdasarkan kriteria dan persyaratan akademik tertentu untuk membantu dan mendampingi pelaksanaan kegiatan praktikum.
- 2.4. Pranata Laboratorium Pendidikan adalah seseorang yang diangkat dalam jabatan fungsional yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan.
- 2.5. Praktikan adalah mahasiswa peserta praktikum.
- 2.6. Bahan kimia korosif adalah bahan kimia yang reaksinya dapat mengakibatkan kerusakan apabila kontak dengan jaringan tubuh atau bahan lain.
- 2.7. Bahan kimia beracun adalah bahan kimia yang dapat menyebabkan bahaya kesehatan atau kematian apabila terserap ke dalam tubuh atau kontak dengan kulit.
- 2.8. Bahan kimia mudah terbakar adalah bahan kimia yang mudah bereaksi dengan oksigen dan dapat menimbulkan kebakaran. Reaksi kebakaran yang sangat cepat dapat terjadi peledakan.
- 2.9. Bahan kimia peledak (eksplosif) adalah suatu zat kimia baik padat atau cair atau campuran keduanya yang dapat menghasilkan gas dalam jumlah dan tekanan yang besar serta suhu yang tinggi melalui reaksi kimia, sehingga menimbulkan kerusakan disekelilingnya.
- 2.10. Bahan kimia oksidator adalah bahan kimia yang tidak mudah terbakar tetapi dapat menghasilkan oksigen yang dapat menyebabkan kebakaran bahan-bahan yang lainnya.

## 3. PROSEDUR

- 3.1. Bahan kimia ditempatkan dalam lemari secara terpisah untuk masing – masing bahan kimia dengan sifat yang berbeda.

	<b>Fakultas Teknik Universitas Diponegoro</b>	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	<b>SOP PENYIMPANAN DAN PEMINDAHAN BAHAN KIMIA</b>	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 112 dari 169

- 3.2. Bahan kimia mudah terbakar dan mudah meledak ditempatkan dalam lemari yang tidak mudah terbakar (bahan dari besi).
- 3.3. Bahan kimia disusun berdasar sifat bahan, bukan berdasar alphabet.
- 3.4. Bahan kimia yang bersifat asam dan basa, tempatkan pada rak yang bawah.
- 3.5. Botol berukuran besar simpan di rak paling bawah.
- 3.6. Hindari memindahkan bahan kimia dengan jari. Ketika membuat percobaan, jaga jarak dari specimen paling tidak 1 kaki. Jangan mencium atau mencicipi bahan kimia.
- 3.7. Check label pada botol bahan kimia sebelum memindahkan. Ambil hanya sejumlah bahan yang dibutuhkan untuk percobaan.
- 3.8. Jangan pernah mengembalikan bahan kimia yang tidak terpakai pada wadah aslinya.
- 3.9. Jangan menggunakan botol bekas makanan atau minuman untuk menampung bahan kimia, karena bisa menghasilkan efek /reaksi yang tidak diinginkan.
- 3.10. Gunakan keranjang atau ember untuk membawa atau memindahkan bahan kimia dalam botol besar, jangan membawa dengan tangan, untuk menghindari resiko terjatuh atau pecah.
- 3.11. Jangan memindahkan bahan kimia atau bahan lain keluar area laboratorium.